

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI IMPLEMENTASI EDUKASI  
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL (SKRINING MANDIRI TANDA BAHAYA  
KEHAMILAN) DAN PELATIHAN EMOTIONAL DEMONSTRATION  
(PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN MASALAH  
KIA**

Yanik Muyassaroh<sup>1\*</sup>; Anjar Astuti<sup>2</sup>; Kuswanto<sup>3</sup>, Norma Nofianto<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Poltekkes Kemenkes Semarang

\*e-mail korespondensi : yanikmuyass@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan utama bagi kesehatan wanita, karena merupakan penyebab terbesar kematian ibu dan bayi. Secara tidak langsung kematian ibu salah satunya dipengaruhi oleh keterlambatan ditingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan. Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blora tahun 2022 menyebutkan bahwa angka perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sejumlah 2.344 dari 11.720 ibu hamil.

Tujuan: kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tanda bahaya ibu hamil dan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil.

**Metode :** Intervensi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan penyuluhan, diskusi, dan demonstrasi. Sasaran kegiatan ini sejumlah 30 orang yang terdiri dari ibu hamil dan kader di Kelurahan Sonorejo, Kecamatan Blora Kabupaten Blora.

**Hasil :** Terdapat peningkatan pengetahuan tanda bahaya ibu hamil dan peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif

**Simpulan :** pemberian edukasi tentang skrining mandiri tanda bahaya kehamilan melalui media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan pada Ibu hamil, nilai rata-rata pre tes dibanding pos tes terjadi peningkatan signifikan. Pemberian edukasi tentang ASI eksklusif melalui metode emotional demonstration bisa meningkatkan pengetahuan sasaran.

**Keyword :** ASI Eksklusif, emotional demonstration, pemberdayaan Masyarakat, skrining tanda bahaya ibu hamil

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH IMPLEMENTATION OF  
EDUCATION WITH AUDIOVISUAL MEDIA (INDEPENDENT SCREENING OF  
PREGNANCY DANGER SIGNS) AND EMOTIONAL DEMONSTRATION  
TRAINING (EXCLUSIVE BREASTFEEDING) AS AN EFFORTS TO PREVENT KIA  
PROBLEMS**

Yanik Muyassaroh<sup>1\*</sup>; Anjar Astuti<sup>2</sup>; Kuswanto<sup>3</sup>, Norma Nofianto<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Poltekkes Kemenkes Semarang

\* correspondence e-mail: yanikmuyass@gmail.com

**ABSTRACT**

Background: Pregnancy, childbirth and postpartum complications are major health problems for women's health, because they are the biggest cause of maternal and infant mortality. Indirectly, maternal mortality is influenced by delays at the family level in recognizing pregnancy danger signs and making decisions to immediately seek help. Pregnancy danger signs must be recognized and detected early so that they can be handled properly because every pregnancy danger sign can result in pregnancy complications. Data from the Blora Regency Health Office in 2022 stated that the estimated number of pregnant women with obstetric complications was 2,344 out of 11,720 pregnant women.

Purpose: This activity aims to increase knowledge of pregnancy danger signs and exclusive breastfeeding in pregnant women.

Method: The interventions carried out in this activity were through counseling, discussion, and demonstration. The target of this activity was 30 people consisting of pregnant women and cadres in Sonorejo Village, Blora District, Blora Regency. Results: There is an increase in knowledge of danger signs of pregnant women and an increase in knowledge about exclusive breastfeeding

Conclusion: providing education about independent screening of danger signs of pregnancy through audiovisual media can increase knowledge in pregnant women, the average value of the pre-test compared to the post-test has increased significantly. Providing education about exclusive breastfeeding through the emotional demonstration method can increase the target's knowledge.

Keywords: Exclusive breastfeeding, emotional demonstration, community empowerment, screening of danger signs of pregnant women

## Pendahuluan

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan. Komplikasi kehamilan bisa dicegah melalui deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau masa antenatal, yang jika tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blora tahun 2022 menyebutkan bahwa angka perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sejumlah 2.344 dari 11.720 ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, 2022). Oleh sebab itu setiap wanita hamil beserta pasangan dan keluarganya diharapkan mempunyai kemampuan dan kepedulian dalam mengenali tanda-tanda bahaya dan mampu melakukan deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan pada kehamilan, sehingga bisa terhindar dari bahaya kematian akibat kehamilan tersebut. Upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan pengetahuan diri terhadap pemahaman tanda bahaya kehamilan. Edukasi bisa diberikan melalui kelas ibu hamil dengan memanfaatkan media audiovisual karena pesan bisa disampaikan secara lebih jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryani (2022), yang menyatakan bahwa media audiovisual lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu

hamil tentang gizi dibandingkan dengan media booklet.

Selain deteksi dini tanda bahaya pada masa kehamilan untuk mencegah kematian ibu, pemberian ASI eksklusif juga menjadi salah satu prioritas dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Angka pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Blora sendiri masih berada di angka 75,3%. Angka ini masih berada di bawah target nasional sebesar 80%. Pemberian informasi dan edukasi ASI eksklusif kepada ibu dan atau keluarga sejak kehamilan, bisa dilakukan sebagai persiapan langkah dalam pemberian ASI eksklusif. Pemberian edukasi akan dilaksanakan dengan metode *emotional demonstration*. Menurut Damayanti (2023), Edukasi *Emo Demo* tentang ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi, *self-efficacy* ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif. Edukasi *Emo Demo* juga bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam memberikan informasi dan pendampingan kepada ibu hamil agar mampu dalam memberikan ASI eksklusif. Dengan mengimplementasikan upaya-upaya ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih siap dan terbantu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka, yang pada gilirannya akan membantu menurunkan AKI dan AKB. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui implementasi edukasi dengan media audiovisual tentang skrining mandiri tanda bahaya kehamilan dan pelatihan pemberian ASI eksklusif, diharapkan dapat berperan penting dalam

meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

### Metode

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu:

#### 1) Edukasi

Edukasi yang diberikan mengenai “Pengenalan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan” pada ibuhamil dengan materi: definisi, faktor risiko, penyebab, tanda gejala, pencegahan dan penatalaksanaan awal tanda bahaya kehamilan. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan media audiovisual dan buku KIA. Alat yang digunakan yaitu laptop dan LCD.

Gambar 1



#### 2) Pelatihan dan Pendampingan Kader dan Ibu hamil dengan Modul permainan dan alat peraga Emo-Demo ‘Produksi ASI’

Kegiatan ini bertujuan untuk memahami ibu bahwa besar-kecilnya ukuran payudara tidak mempengaruhi produksi ASI. Dengan menganalogikan

penuangan susu cair ke dalam corong, menunjukkan pada ibu bahwa jumlah produksi ASI yang dihasilkan sama antara corong yang berukuran besar maupun kecil. Hal ini bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri ibu untuk tetap menyusui bayinya hingga usia 2 tahun

Gambar 1



### Hasil

Hasil pengetahuan tentang skrining mandiri tanda bahaya ibu hamil

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan skrining mandiri tanda bahaya ibu hamil

No	Pengetahuan	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
1	Baik	2	6,7	28	83,3
2	Cukup	2	6,7	2	6,7
3	Kurang	26	86,6	0	0
Total		30	100	30	100

Berdasarkan hasil kuesioner sebelum diberikan edukasi tentang skrining mandiri tanda bahaya kehamilan sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 86,6% dan sesudah diberikan penjelasan Sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 83,3%.

Video adalah media pendidikan kesehatan urutan kelima termasuk dalam kategori televisi, dimana kategori ini menyajikan pelajaran abstrak dan pengalaman yang lebih baik jika dibandingkan dengan kata-kata atau simbol verbal. Kelebihan video termasuk mudah dimengerti, lebih menarik, mencakup semua panca indera, penyajiannya dapat dikontrol dan diulang dan kenyaringan suara bisa diatur. Sehingga media video lebih bermanfaat dan mudah digunakan untuk memberikan informasi kesehatan. Media video yang mencakup indra penglihatan dan pendengaran akan lebih mudah untuk di akses dan dimengerti dan bisa meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan media edukasi lain yang hanya mencakup indra penglihatan. Hasil pengetahuan tentang ASI eksklusif

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Peserta Edukasi Emo-Demo

No	Pengetahuan	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
1	Baik	0	0	22	73,3
2	Cukup	2	6,7	7	23,4
3	Kurang	28	93,3	1	3,3
	Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 2. diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang sebelum dilakukan edukasi Emo-Demo sebanyak 28 responden (93,3%), dan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik setelah dilakukan edukasi Emo-Demo sebanyak 16 responden (53,3%).

Emotional Demonstration (Emo Demo) adalah teknik promosi kesehatan yang menggunakan demonstrasi dan kekuatan emosional untuk penyuluhan. Metode ini dapat digunakan untuk penyuluhan ASI eksklusif, dan dapat dilakukan dengan peragaan, game, dan nonton film. Emo Demo dapat menjadi metode alternatif yang efektif untuk menarik perhatian dan memberikan dampak pada pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Metode ini dapat membuat suasana pelatihan menjadi menyenangkan, santai, dan menarik sehingga mempermudah ibu untuk memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyuluhan tentang skrining mandiri tanda bahaya ibu hamil menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan pada Ibu hamil, ditunjukkan dengan nilai rata-rata pre tes dibanding post tes terjadi peningkatan signifikan.
2. Penyuluhan menggunakan metode emotional demonstration dapat meningkatkan pengetahuan kader dan ibu tentang ASI Eksklusif ditunjukkan dengan nilai rata-rata pretest dibanding posttest terjadi peningkatan signifikan

## Saran

Dari kesimpulan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat kami sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tenaga kesehatan bisa menggunakan metode dan media yang lebih variatif untuk memberikan edukasi kepada masyarakat
2. Media audiovisual dan metode emotional demonstration merupakan salah satu inovasi dalam pemberian edukasi Kesehatan yang bisa dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan

## Ucapan Terimakasih

Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penyediaan dana dan fasilitas selama kegiatan. Ucapan terimakasih juga pengabdi sampaikan kepada Mitra dalam hal ini pemerintah Kelurahan Sonorejo Kabupaten Blora dan Puskesmas Blora yang sudah memfasilitasi tempat dan membantu koordinasi kegiatan sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan dapat meningkatkan pengetahuan kepada sasaran kegiatan ini. ucapan terimakasih juga pengabdi sampaikan kepada sasaran kegiatan yaitu ibu hamil dan kader yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Nurmaningsih, N., & Nisa, S. H. (2021). The Effect of Nutrition Education With The Emotional Demonstration Method on Mother's Awareness In Feeding Underweight Toddlers. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(2), 241-249.
- Nurvitriana, N. C., & Andarwulan, S. (2021). The Effect of the Emotional Demonstration Method of Mealing Schedule on the Knowledge of Mothers to Children in Posyandu V Mulyorejo Surabaya. *Basic and Applied Nursing Research Journal*, 2(1), 17-21.
- Rachmayanti, U. L. R. D. (2022). Emo Demo Education On Improving Maternal Knowledge. *The Indonesian Journal of Public Health*, 17(3), 451-461.
- Putri, S. R., Kusnandar, K., & Pamungkasari, E. P. (2022). THE Effect Of Health Promotion Using Emo Demo Video On The Selection Of Food Contains Iron For Anemia Prevention In Adolescents: Study At Islamic Senior High School In Yogyakarta. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 13(2), 85-96.
- Andriana, A., Junita, E., Kristina, E., Herawaty, R., & Fahmi, Y. B. (2022). The Effect Of Emo-Demo Training On Knowledge And Skills Of Posyandu Cadres On'asi Only enough'. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 4, 8-14.
- Nadira, N. A., Widdefrita, W., Amos, J., Silaban, E. M. L., Yuzar, Y., &

- Adriyanti, S. L. (2023). Edukasi Emo-Demo pada Kader Posyandu dan Ibu Balita dalam Pencegahan Masalah Gizi. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 158-164.
- Hartaty, H., Arda, D., & Menga, M. K. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Bagi Remaja Melalui Media Audio Visual. *Abdimas Polsaka*, 55-60.
- Najmah, S., Suryani, S., & Imelda, I. (2022). Efektivitas Edukasi Kesehatan Dengan Buku KIA Dan Media Elektronik Terhadap Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 13(3), 60-67.
- Angraini, H. (2022). Pengaruh Media Video Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Enggano Bengkulu Utara. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, 1(1), 13-18.
- Yuniarti, F., Ratnawati, L., & Ivantarina, D. (2022). Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi dan Skrining Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 89-101.